

2025-2029



RENCANA STRATEGIS

INSPEKTORAT DAIRAH KABUPATEN BENGKALIS

RENCANA INSPEKTORAT DAIRAH KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025-2029

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadirat Allah SWT, kami dengan senang dan optimis Rencana Strategis (Renstra) Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2025-2028 ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis (Renstra) Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu telah disusun secara komprehensif dalam persiapan yang melibatkan dalam bentuk program, kegiatan serta indikator strategis dengan mempertimbangkan dan mengintegrasikan semua yang telah dilakukan indikator dan program.

Pengusahan Dokumen Renstra ini merupakan salah satu dari banyak Momen Dalam Rangka Rencan 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Bengkulu dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2028 dengan memperhatikan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Tahun 2025-2028. Perencanaan tahun dan sasaran pada jenjang ini Rencana Strategis Tahun 2025-2028 merupakan Daerah Kabupaten Bengkulu ini menjadi pada Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkulu Tahun 2025-2028 serta norma standar prosedur dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang menjadi acuan dalam Renstra.

Dengan diwujudkan dan semua hasil Renstra sebagai salah satu yang akan menjadi serta akan merupakan Rencana Strategis ini. Diwujudkan dokumen ini dapat bermanfaat untuk menjadi acuan bagi semua komponen yang berada di Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan semua upaya yang telah dilakukan akan mencapai tujuan, indikator dan nilai-nilai DWT, kami.

Bengkulu, 24 September 2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LINGKUP KURSI	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMANENSIAN DAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	7
2.1. FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	7
2.1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah	7
2.1.2. SUMBER DAYA (RESDORAT) DAERAH	8
2.1.2.1. SUMBAH DAN PRODUKSI	10
2.2. KEMAJUAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	10
2.2.1. Capaian Kinerja Pelayanan	10
2.2.2. Capaian Kinerja Pendanaan	11
2.3. KETERSEKUTUHAN PELAYANAN	10
2.4. SUMBAH PERANGKAT DAERAH DALAM PEMBIYARAN PELAYANAN	11
2.5. KEMAJUAN DAERAH YANG MELAKUKI TANGGUNG JAWAB PERANGKAT DAERAH	11
2.6. PERMANENSIAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	11
2.7. RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	11
BAB III SUMBAH, SUMBAH STRATEGIS DAN KEMAJUAN	10
3.1. Tugas, Fungsi, Strategi dan Aksi Kebijakan	11
BAB IV PROGRAM KEDIRYATAN, SUMBAH DAN KEMAJUAN PERANGKAT DAERAH	10
BAB V PENUTUP	10

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Kriteria A2N Berdasarkan Jenis Sektor	9
TABEL 2.2 Kriteria A2N Berdasarkan Lokasi	10
TABEL 2.3 Kriteria A2N Menurut Sektor	10
TABEL 2.4 Kriteria A2N Menurut Pendidikan Tertinggi	11
TABEL 2.5 Kriteria A2N Menurut Usia Jabatan	11
TABEL 2.6 Daftar Nomenklatur Asesmen Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan	12
TABEL 2.7 Penetapan Fungsi Inspektori Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan Tahun 2021-2024	13
TABEL 2.8 Penetapan Matriks Program Inspektori Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan Tahun 2021-2024	18
TABEL 2.9 Penetapan Matriks Sasaran Asesmen Inspektori Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan Tahun 2021-2024	18
TABEL 2.10 Anggaran dan Realisasi Inspektori Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan Tahun Anggaran 2021-2023	19
TABEL 2.11 Rincian Penawaran dan Alokasi Biaya dalam Pelaksanaan Inspektori Daerah Kabupaten Pangkajene Kepulauan	22
TABEL 2.12 Teknik Mengumpulkan dan Teknik Pengingat Daerah	25
TABEL 3.1 Matriks, Indikator, Sistem dan Indikator IPMIS yang berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Inspektori Daerah	41
TABEL 3.2 Teknik Menentukan Tujuan dan Sasaran Rencana Pengingat Daerah	42
TABEL 3.3 Menentukan Rencana Pengingat Daerah	46
TABEL 3.4 Teknik Menentukan Arah Kebijakan Rencana Pengingat Daerah	46
TABEL 3.5 Teknik Menentukan Program/kegiatan Sub Kegiatan Rencana Pengingat Daerah	56
TABEL 3.6 Rencana Program/kegiatan (dan Kegiatan dan Pembahasan)	59
TABEL 3.7 Daftar Sub Kegiatan Prioritas yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pribadi Pembangunan Daerah	62
TABEL 3.8 Indikator Kinerja Utama Pengingat Daerah	64
TABEL 3.9 Indikator Kinerja Kunci	66

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 Struktur Organisasi Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu	8
GAMBAR 3. 1 Konsep Rencana PD	28
GAMBAR 3. 2 Konsep Rencanakan Dasar dan RPJMD dengan Tujuan Rencana PD	28
GAMBAR 4. 1 Analisis Utama Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	90
GAMBAR 4. 2 Konsep dan Perencanaan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Rencana PD	94

Dewan Pemuda Pemudi Jember Jember Mengingat Daerah (DPPMD) Kabupaten Bangeles. Insan dari Dewan Kabupaten Bangeles mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan di bidang Pengawasan. Tugas pokok Inspektur Daerah Kabupaten Bangeles adalah memberikan bimbingan, arahan, koordinasi dan pengawasan pelaksanaan tugas Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pengawasan oleh Pemerintah Daerah.

Rencana berwujud pada level yang lebih detail secara umum yaitu 5 (lima) tahun dengan visi perjuangan, ketahanan, prestasi dan tantangan yang ada akan yang mungkin muncul. Rencana memuat tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang realistik yang mengabdikan perkembangan masa depan. Rencana memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melakukan kerja berwujud secara efektif baik yang sedang maupun yang akan datang.

Rencana dibuat untuk mendukung pencapaian RPJMD yang dilaksanakan oleh instansi pemerintahan sebagai pemerintahan daerah yang berkeadilan dengan program prioritas untuk mewujudkan nilai dan nilai Negara Daerah.

Dokumen Rencana Strategi Insan dari Dewan Kabupaten Bangeles disusun berdasarkan fungsi sebagai pedoman perjuangan pembangunan daerah dalam bidang pengawasan. Penyusunan Rencana Strategi Insan dari Dewan Kabupaten Bangeles dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data pemerintahan (Eksternal) internal, analisis kondisi aktual, bentuk hasil penelitian, koordinasi, penentuan rancangan Rencana Strategi dan peninjauan.

Analisis dan Analisis Mendasar Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2025 sebagai dasar penyusunan Rencana – RPJMD.

1. Penyusunan Rancangan Awal
2. Penyusunan Rancangan
3. Pelaksanaan Forum Pengingat Daerah
4. Penyusunan Rancangan Akhir dan
5. Penetapan

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategi Insan dari Dewan Kabupaten Bangeles dalam penyusunan Rencana Tahun 2025-2028 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4284).
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411).
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perubahan Keuangan untuk Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439).
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 294, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5981) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5979).
5. Undang-undang Nomor 66 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2029, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 184, dengan Tambahan Lembaran Negara Nomor 5917).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5322).
8. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2014 tentang Reformasi Birokrasi, Kebijakan Energi Nasional dan Reformasi.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkulu Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peraturan dan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Tata Cara penyelenggaraan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

serta Tata Cara Penarikan Ransang Perikanan Jaring Melayang Ekstensi dari Tambak Kaki Perikanan Darat) (Lambutan Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1272).

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Norma Pemerintahan Daerah (Lambutan Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1148).
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Struktur, Kodefikasi, dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah (Lambutan Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1705).
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 203.2706 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemerintahan Struktur, Kodefikasi dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah.
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 203.4900 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemerintahan Struktur, Kodefikasi dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah.
15. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 203.110.6.1.017 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-0080 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Evaluasi Pemerintahan Struktur, Kodefikasi dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah.
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 203.110.6.1.008 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 010-0080 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Evaluasi Pemerintahan Struktur, Kodefikasi dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah.
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.1-2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 010-0080 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Evaluasi Pemerintahan Struktur, Kodefikasi dan Koordinasi Pemerintahan Perantaraan dan Kepegawaian Daerah.
18. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Nasional Perantaraan Jaring Melayang Ekstensi dari Tambak Strategis Perikanan Darat Tahun 2020-2030.
19. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 14 Tahun 2024 tentang Peraturan Perantaraan Jaring Melayang (RMP) Daerah Provinsi Riau Tahun 2025-2045.
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 22 Tahun 2012 tentang

Pendekatan dan Tindakan Strategis Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan
Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018 Nomor 71.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana
Pengembangan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bengkulu Tahun
2025 - 2040.

22. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana
Pengembangan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Tahun
2025 - 2030.

23. Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 35 Tahun 2021 tentang Penetapan dan
Pembentukan Ruang Bengkulu Nomor 100 Tahun 2021 tentang Peraturan Daerah
Gubernur, Tapak dan Fungsi Serta Tata Karya Industri Daerah Kabupaten
Bengkulu.

4.2. MARGUDANTULUN

Penyusunan Rencana Strategis (Rencana) Industri Daerah Kabupaten Bengkulu
Tahun 2023-2028 didasarkan sebagai pedoman RPJPD untuk memberikan arah
dan kebijakan yang akan dijalankan di tingkat provinsi sebagai pedoman strategi dan
kegiatan dalam pembangunan, khususnya dalam memberikan petunjuk dan
kegiatan sebagai acuan penyusunan Rencana.

1. Mengidentifikasi dan menganalisis keterbatasan pembangunan tingkat dan fungsi
Industri Daerah Kabupaten Bengkulu.
2. Menentukan arah dan visi misi industri, sebagai dasar program pembangunan
Daerah Kabupaten Bengkulu sesuai dengan konsep fungsi dan pembangunan
Industri Daerah Kabupaten Bengkulu.
3. Tentukan secara umum bentuk dan bentuk keterkaitan antar sektor
produksi di lingkungan Industri Daerah Kabupaten Bengkulu sehingga
produk yang dihasilkan akan berdampak positif bagi seluruh
kegiatan dalam pembangunan.
4. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja pemerintah Daerah
Kabupaten Bengkulu.
5. Sebagai acuan untuk dalam penyusunan Laporan Kinerja pemerintah Daerah
Kabupaten Bengkulu.

1.4 SISTEMATIKA PEMUJIAN

Perencanaan Strategis (Planning) (Industriasi Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2020-2025) disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membuat tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika serta sistematika penyusunan Peroda.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERUMDAK DAERAH

Menguraikan tentang Lage, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya potensial daerah, kondisi pelayanan pemerintah daerah, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Industriasi Daerah Kabupaten Bengkulu.

BAB III : TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN AKSI KEBUDAYAAN

Mendeskripsikan tentang tujuan yang hendak dicapai, indikator kinerja yang akan tercapai target kinerja khusus, sasaran yang hendak dicapai, indikator kinerja khusus serta target kinerja khusus serta menguraikan strategi dan aksi kebijakan yang akan diterapkan dalam mencapai sasaran kebijakan program dasar.

BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELIDINGANAN BUDAYA LOKAL

Membuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, target kinerja program dan kegiatan, pagu, indikator program dan kegiatan, serta format pengukur kinerja serta keterkaitan indikator kinerja program dan kegiatan yang akan langsung memuat indikator kinerja yang akan dicapai dalam hal lain yang mendukung sebagai tambahan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran PPMBD.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan penting substantif, saran, rekomendasi dan penutup yang berkaitan dengan masalah penelitian, pembahasan dan pelaksanaan penelitian berdasarkan uraian penelitian daerah.

BAB 3

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

3.1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu. Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 108 Tahun 2021 tentang Peraturan Bupati Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu yang tugas utama membantu Bupati dalam memeriksa dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pertantuan dari Perangkat Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu menyelenggarakan Tugas:

1. Penyelenggaraan pemerintahan program pembangunan;
2. Pemantauan kegiatan tidak terduga pengawasan dan fasilitas pengawasan;
3. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap risiko dan keuangan internal, audit, serta, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
4. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas pengalokasian Anggaran;
5. Pelaksanaan urusan hasil pengurusan;
6. Pelaksanaan administrasi Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu;
7. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati setelah mendapat persetujuan.

Untuk melaksanakan tugas pokok bidang pengawasan, Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu melakukan kerja sama dengan instansi sebagai berikut:

- a. Inspektori Daerah;
- b. Sekretariat Bupati (a)
 - (1) Subbagian Analisa dan Evaluasi;
 - (2) Subbagian Urus, Kepegawaian dan Keuangan;
 - (3) Subbagian Jabatan Fungsional;
- c. Inspektori Pembantu I, terdiri dari Subbagian Jabatan Fungsional Pengawas Pemerintahan dan Kultur;

- d) Inspektur Pembantu I, terdiri dari beberapa jabatan fungsional Pengawasan Tatakelola dan Audit
- e) Inspektur Pembantu II, terdiri dari beberapa jabatan fungsional Pengawasan Tatakelola dan Audit
- f) Inspektur Pembantu III, terdiri dari beberapa jabatan fungsional Pengawasan Tatakelola dan Audit
- g) Inspektur Pembantu IV, terdiri dari beberapa jabatan fungsional Pengawasan Tatakelola dan Audit
- h. Kelompok jabatan fungsional

GAMBAR 2.1 STRUKTUR ORGANISASI INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS



2.4.2 SUMBER DAYA INSPIRASI DAERAH

Perbaikan penyelenggaraan kapal pengangkut dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia termasuk Penguasa Negeri Nipah. Oleh karena itu, untuk memperoleh kapal motoran daerah yang berkualitas, masyarakat maritim yang kuat, futuristik, berprestasi, modern yang berwujud, Modern, aktif dan bermotivasi didukung Penguasa Negeri Nipah memberikan dukungan secara aktif dan nyata seperti anggaran. Dengan demikian, dengan bantuan finansial Pemerintah dan Undang-undang Tahun 1998.

Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu akan melakukan kapal dan fungsinya sangat dibutuhkan oleh kualitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penunjang. Sumber daya manusia dan penunjang tersebut merupakan sumber daya pengembangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kapal dan fungsinya Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu.

Berdasarkan data per Januari 2021, jumlah pegawai pada inspektorat Inspektur Kabupaten Bengkulu sebanyak 37 orang PND, dengan 30 orang dapat ditugaskan sebagai berikut:

TABEL 2.1 KOMPOSISI ASN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	JNT KELAK	JENIS KELAMIN		JMLAH
1	Laki-laki	30	4	34
2	Perempuan	7	3	10
3	Perempuan	7	3	10
4	Perempuan	4	1	5
5	Perempuan	3	3	6
6	Perempuan	2	2	4
Jumlah		51	16	67

Perwakilan Tumbuhan dan Hewan dan 37 orang PND, sebanyak 22 orang (59,46%) laki-laki dan 15 orang (40,54%) perempuan. Dari 37 orang PND paling banyak berjenis kelamin laki-laki (34 orang) dan paling sedikit pada jenis 1 dan jenis 6 (5 orang) dengan jumlah kelompok terdistribusi banyak terdistribusi pada perempuan.

TABEL 2.2 KOMPOSISI ASN BERDASARKAN GOLONGAN

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Keperawatan	-	1	11	2	14
2	Man I	-	-	4	1	5
3	Man II	-	-	2	1	3
4	Man III	-	-	2	2	4
5	Man IV	-	-	2	2	4
6	Man V	-	-	2	1	3
Jumlah		-	1	20	11	32

Berdasarkan Tabel di atas Imperialisasi Dengan Kategorisasi Berpola diartikan oleh PNS Golongan II sebanyak 20 orang (62,5%), golongan I sebanyak 1 orang (3,125%), dan golongan IV sebanyak 11 orang (34,375%). PNS golongan II harus berada 3 kelompok.

TABEL 2.3 KOMPOSISI ASN MENURUT GELINT

NO	UNIT KERJA	GELINT		
		I	II	IV
1	Keperawatan	1	1	2
2	Man I	-	1	-
3	Man II	-	1	-
4	Man III	-	1	-
5	Man IV	-	1	-
6	Man V	-	1	-
Jumlah		1	6	2

Berdasarkan Tabel di atas Imperialisasi Dengan Kategorisasi Berpola diartikan menurut 2 sebanyak 1 orang (16,66%), sesuai 3 sebanyak 6 orang (83,33%) dan Imperialisasi Menurut 4 sebanyak 2 orang (33,33%) dan Imperialisasi Menurut 5 sebanyak 2 orang (33,33%).

TABEL 2. 4 KOMPOSISI ASN MENURUT PENDIDIKAN FORMAL

No	JABAT KENDAS	PENDIDIKAN			
		SD	SL	SLT	SLTA
1	Kelembagaan	2	0	-	0
2	Kelemb	1	0	-	-
3	Kelemb II	1	0	-	-
4	Kelemb III	1	0	-	-
5	Kelemb IV	2	0	-	-
6	Kelemb V	1	0	-	-
Jumlah		8	0	-	0

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa PAB di lingkungan Inspektori Daerah Kabupaten Sanggau didominasi dengan tingkat pendidikan SD, 8 dari 10 sebanyak 80% (80,00%), dan pendidikan SLTA sebanyak 0 orang (0,00%).

TABEL 2. 5 KOMPOSISI ASN MENURUT PETA JABATAN

No	JABAT KENDAS	JENIS KILAS		Jumlah
		LEMBAGA	KESEMPURNA	
1	Kelemb II	1	-	1
2	Kelemb III	0	1	1
3	Kelemb IV	0	-	0
4	Kelemb IV dan Terampil	0	0	0
5	Kelemb IV dan Terampil	0	0	0
Jumlah		1	1	2

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa komposisi Peta Jabatan PAB di Lingkungan Inspektori Daerah Kabupaten Sanggau di dominasi oleh Jabatan Kelembagaan Terampil (KAT) dan Terampil sebanyak 1 orang (50,00%), Kelembagaan Terampil (KAT) dan Terampil sebanyak 1 orang (50,00%) dan Jabatan Kelembagaan Terampil (KAT) sebanyak 0 orang (0,00%).

E. I. NAWANA DAN PRASAWANA

[illegible]

Inspektur Derek Kitchener bertugas dalam melindungi perjalanan publik serta mengatur dan mengatur perjalanan di dalam kota sehingga semua orang yang berjalan dapat merasa nyaman dan aman. Derek juga bertugas mengatur dan mengatur semua orang yang berjalan di dalam kota.

TABEL 2.8 DAYAAN KETERSEKURAN ASET PAKA INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN BENGALIS DALAM KONDISI RAK

No	Uraian	Jumlah	Nilai Asat
1	2	3	4
1	Saldo	-	10.000.000,00
2	Pembelian dari mesin	120	10.000.000,00
	Penjualan	100	1.000.000,00
	Saldo pembelian dari mesin	20	1.000.000,00
	Penjualan dari mesin	100	1.000.000,00
	Saldo penjualan dari mesin	0	0,00
	Penjualan	44	1.000.000,00
3	Saldo dari penjualan	-	8.000.000,00

Diatas ini adalah beberapa contoh dari yang sudah tercantum pada Daftar Kabupaten Bengkulu berupa Tanah Warisan dan Hutan yang terdiri dari 414 bidang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, terutama hal pertama dan keempat yaitu Gunung dan Mangrove, pertambangan batu bara dan mineral lainnya yang sudah ada registered. Daftar Kabupaten Bengkulu ini akan sangat bermanfaat dalam melakukan pengalihan status kepemilikan, terutama dalam pertambangan dan hutan terutama registered mineral yang sebelumnya belum terdaftar dan sudah

2.2. KEMERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Capaian Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan perangkat daerah harus dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Mekanisme internal harus dapat diukur dengan terdapat indikator kinerja yang dapat diukur dan terukur. Indikator kinerja ini harus dapat diukur dan terukur dengan baik sebagai dasar pencapaian kinerja berikutnya.

Untuk dapat sejalan dengan indikator kinerja yang akan dicapai, Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 26 Tahun 2024 tentang Peraturan dan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 136 Tahun 2021 tentang Kebijakan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu, yang meliputi: a. Visi, Misi, dan Tujuan; b. Mekanisme dan prosedur pelaksanaan tugas; c. Penempatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pemantauan dan Perangkat Daerah.

Berikut strategi yang akan dilakukan dalam rangka menuju 5 tahun ke depan (Tahun 2024-2029) untuk tahun-tahun sebagai berikut:

1. Penguatan Mekanisme (Kerja) Perangkat Daerah

- Meningkatkan mutu pelayanan APN melalui penyelenggaraan Level 2 - enhanced dan Level 3 - Menengah melalui adopsi standar kompetensi kejuruan pelayanan pelanggan dan tata kelola internal.
- Penguatan dan perbaikan struktur organisasi agar lebih efektif, termasuk pembentukan Audit Mutu Internal (AMI) dan tim pemantau layanan.

2. Implementasi Sistem Pengawasan Berbasis Data

- Menyusun dan implementasi Manajemen Risiko Perda dan Plan Based Audit (PBA) baru tahun.
- Melakukan audit internal pada OPD yang memiliki tingkat risiko tinggi sebagai upaya untuk pemantauan dan pengawasan.
- Penguatan proses kerja di dalam perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program pemerintah daerah.

3. Penguatan Kualitas Audit, Review, Monitoring, dan Evaluasi

- Melakukan audit kinerja, audit keuangan, audit lingkungan internal, monitoring dan evaluasi program untuk meningkatkan kinerja.

- [illegible]

6. Kegiatan S&P Pegawai

- Penentuan audit berbasis (20%, 25%, 30% Pegawai, Audit Risiko, dll)
- Penilaian kerja audit audit internal, audit TI, lingkungan, finansial, dan manajemen risiko
- Distribusi dan pengalokasian proyek jabatan Pegawai audit

7. Pengujian Kredibilitas Pengawasan dan Laporan

- Sertifikasi kegiatan dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 27001, dan ISO 45001 dalam Sistemnya atau lainnya
- Pengujian proses internal sebagai quality assurance dalam proyek audit

Yakut dengan wawancara, penemuan terdapat 100% indikator GPRS
Kualitas Berbasis Tahun 2021-2024 sebagai Tolak ukur.

TABEL 3. 7 PENYALAMAN KEMERJA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2021-2024

No	Kategori Karyawan, Karyawan Pangkat	Tingkat Jumlah Penangkapan Tahun 2021				Tingkat Jumlah Penangkapan Tahun 2022				Tingkat Jumlah Penangkapan Tahun 2023				Tingkat Jumlah Penangkapan Tahun 2024			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
5	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
6	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
7	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
9	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	Tingkat Karyawan Karyawan Karyawan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

**TABEL 1. 8 REALISASI BELANJA PEGAWAI INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN BENDUKELE TAHUN 2021-2024**

NO	TAMBAH ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2021	5.844.801.171,00	4.000.113.000,00	68,44
2	2022	5.849.803.132,00	4.019.081.500,00	68,71
3	2023	5.295.804.275,00	4.000.213.000,00	75,54
4	2024	5.744.300.725,00	4.134.030.000,00	81,47
Jumlah		22.634.209.293,00	16.153.437.500,00	81,36

Realisasi Belanja Pegawai Jasa dan Biaya Mula pada tahun anggaran 2021 s.d 2024 sebesar Rp. 20.693.345.000,00 (dua puluh sembilan milyar lima ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh dua) dan pada tahun anggaran 2021 (73,67%) dan anggaran 2022 sebesar Rp.41.750.500.000,00 (empat puluh satu milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus empat puluh ribu lima ratus) dan pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp.41.750.500.000,00 (empat puluh satu milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus empat puluh ribu lima ratus) dan pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp.41.750.500.000,00 (empat puluh satu milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus empat puluh ribu lima ratus).

**TABEL 1. 9 REALISASI BELANJA BAHAN JASA INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN BENDUKELE TAHUN 2021-2024**

NO	TAMBAH ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2021	9.181.813.275,00	5.737.400.000,00	62,48
2	2022	19.067.202.272,00	1.968.861.500,00	10,31
3	2023	13.473.783.750,00	9.300.275.717,26	69,05
4	2024	9.127.803.275,00	5.181.795.517,32	56,77
Jumlah		41.750.500.000,00	21.988.272.734,58	52,67

Berdasarkan Tabel 1.9 menunjukkan realisasi anggaran Inspektorat Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2021 s.d 2024 sebagai berikut.

TABLE 3. 3D OBSERVATION DATA OF MALL PAVILION PARTICIPANT INTERVIEW PARTICIPANTS BECOMING AS SUBJECTS TAKING AN INTERVIEW 2023-2024

No.	Full Name	Observation Time (h)				Time and Date (h:m)				Amount of 3D Participant Location						Gender
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Male	14:17:00	14:20:00	14:23:00	14:26:00	14:29:00	14:32:00	14:35:00	14:38:00	14:41:00	14:44:00	14:47:00	14:50:00	14:53:00	14:56:00	Male
2	Female	15:00:00	15:03:00	15:06:00	15:09:00	15:12:00	15:15:00	15:18:00	15:21:00	15:24:00	15:27:00	15:30:00	15:33:00	15:36:00	15:39:00	Female
3	Male	16:00:00	16:03:00	16:06:00	16:09:00	16:12:00	16:15:00	16:18:00	16:21:00	16:24:00	16:27:00	16:30:00	16:33:00	16:36:00	16:39:00	Male
4	Female	17:00:00	17:03:00	17:06:00	17:09:00	17:12:00	17:15:00	17:18:00	17:21:00	17:24:00	17:27:00	17:30:00	17:33:00	17:36:00	17:39:00	Female
5	Male	18:00:00	18:03:00	18:06:00	18:09:00	18:12:00	18:15:00	18:18:00	18:21:00	18:24:00	18:27:00	18:30:00	18:33:00	18:36:00	18:39:00	Male
6	Female	19:00:00	19:03:00	19:06:00	19:09:00	19:12:00	19:15:00	19:18:00	19:21:00	19:24:00	19:27:00	19:30:00	19:33:00	19:36:00	19:39:00	Female
7	Male	20:00:00	20:03:00	20:06:00	20:09:00	20:12:00	20:15:00	20:18:00	20:21:00	20:24:00	20:27:00	20:30:00	20:33:00	20:36:00	20:39:00	Male
8	Female	21:00:00	21:03:00	21:06:00	21:09:00	21:12:00	21:15:00	21:18:00	21:21:00	21:24:00	21:27:00	21:30:00	21:33:00	21:36:00	21:39:00	Female
9	Male	22:00:00	22:03:00	22:06:00	22:09:00	22:12:00	22:15:00	22:18:00	22:21:00	22:24:00	22:27:00	22:30:00	22:33:00	22:36:00	22:39:00	Male
10	Female	23:00:00	23:03:00	23:06:00	23:09:00	23:12:00	23:15:00	23:18:00	23:21:00	23:24:00	23:27:00	23:30:00	23:33:00	23:36:00	23:39:00	Female

Dari Tipe II yang terdapat secara keseluruhan, hasil ini mengkonfirmasi bahwa (struktur) Daerah Kabupaten Bengkulu masih merupakan lembaga yang sederhana dan terpusat yang baik dalam pelaksanaan program serta pengelolaan anggaran selama periode tahun 2007-2014. Capaian relevansi sesuai dengan 30,78% dengan predikat "Tinggi" merupakan nilai terbaik sebagai hasil Program telah dilaksanakan dengan baik, tepat sasaran.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa tingkat dan Daerah Kabupaten Bengkulu telah mampu melaksanakan fungsi dalam melaksanakan fungsi pemerintahan. Hal tersebut di atas, dalam upaya optimalisasi tugas dan fungsi Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu – pada waktu yang akan datang diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja melaksanakan urusan tertetap pelaksanaan program dan kegiatan khususnya tertetap indikator kinerja, outcome program, outcome output kegiatan serta indikator subodor pelaksanaan pemerintahan dan penganggaran.

2.3. KELOMPOK SARANAN LAYANAN

Kelempok saranan kelas layanan publik dari Daerah Kabupaten Bengkulu adalah 47 Peringkat Daerah, 11 Tagasi, 11 Kecamatan, dan Dusun Merdu Mili Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu. Berikut saranan mengenai aspek kinerja Inspektori Daerah pada waktu ini. Hasil dalam penelitian dan pengujian penerapannya Sistem Perencanaan yang efektif kewenangan Daerah dan Tipe Pemerintahan dari Peringkat Daerah. Dalam melaksanakan pelaksanaan Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu merupakan 1 poin yang telah diperoleh kualitas quality assurance melalui kegiatan audit yang, tingkat dan penerapannya akan menghasilkan kualitas pelayanan dan komitmen terhadap penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan dari Peringkat Daerah, dan jenis kualitas (satisfying) yang memberikan saran, sehingga, dan akan tingkat pencapaian nilai, pengendalian dan proses tata kelola secara internal dan eksternal pelayanan publik di Pemerintah Kabupaten Bengkulu. Sehingga dapat diharapkan bahwa Inspektori Daerah Kabupaten Bengkulu akan mampu berperan sebagai pengawas internal yang sebagai indikator yang akan terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi Peringkat Daerah.

1.4. MITRA PERANGKAT CADRAN DALAM PEMERINAH PELATYARAN

Dalam melaksanakan fungsinya Inspektori Daerah Kabupaten Bantul juga bermitra dengan instansi terkait dan instansi di Pemerintah Kabupaten Bantul, seperti antara lain Pengadilan Tingkat Pertama dan Pengadilan Tingkat Kedua di Pemerintah Kabupaten Bantul, sedangkan instansi lainnya meliputi BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), BPPT (Badan Pengkajian Keuangan dan Pertanggungjawaban), Inspektori Jendral pada Kementerian, Inspektori Daerah Provinsi DIY, dan Asesit Provinsi DIY dan KPA (Kantor Pelayanan Pajak).

2.5. KERJASAMA DAERAH YANG MELIAH TANGGUNG JAWAB
PERANGKAT DAERAH

Setelah semua dokumen yang telah disiapkan, wakil-wakil Pemerintah Kabupaten Bengkulu berdiskusi mendalam dengan Komisi Daerah Bengkulu dan Komisi Nasional Kabupaten Bengkulu yang beranggotakan beberapa Pjseksekutif Kabupaten Bengkulu dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu seperti: Kepala Badan Negeri Bengkulu dan Koordinator Benda Bengkulu seperti Koordinator Aspek, Pengantar Internal Pemerintah (PIT) Dengan Penguasa Hukum (PH) Dalam Perancangan Laporan atau Pengaturan Masyarakat yang berfokus Tidak Militer Korupsi Pada Penyelenggaraan Administrasi Daerah Kabupaten Bengkulu. Masalah ini sebenarnya juga sama di sekitar sebagai penerjemah komunikasi bagi para pihak dalam melakukan koordinasi, pengingat, bantuan atau pengkoordinasi masalah berfokus tidak antara sesama para penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Adapun hasil-hasil yang telah diperoleh dari kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan skor tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

주요 연구결과 요약: 본 연구는 한국에서 가장 흔한 5대 암(위암, 폐암, 대장암, 유방암, 갑상선암)의 발생률과 사망률 추이를 분석하여, 암 예방 및 조기 진단의 중요성을 강조하였다. 특히, 흡연과 음주 습관의 변화가 폐암 발생률에 미치는 영향을 상세히 살펴보았다.

Salah satu alasan mengapa publik, khususnya yang harus dimintai hak-hak publik, masih mengalami permasalahan sebagai (pemerintah) sebagai wakil dari rakyat dalam pemerintah itu sebagai daerah. Salah satunya permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam yang dihadapi oleh daerah.

1	2	3	4	5
		penggunaan alat baru	Terdapat 1000 buah alat komunikasi internal, untuk pengiriman pesan-pesan internal	Hal yang dimaksud adalah komunikasi antar bagian dalam organisasi
1. Informasi dan Tindakan ke AT Tindakan Sedih	Informasi akan dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Terdapat informasi tentang hasil kerja	Terdapat data tentang penjualan yang dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Informasi yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah hasil kerja dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan
		Terdapat informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	Hal yang dimaksud adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan
2. Informasi dan Tindakan ke AT Tindakan Sedih	Informasi akan dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Terdapat informasi tentang hasil kerja	Terdapat data tentang penjualan yang dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Informasi yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah hasil kerja dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan
		Terdapat informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	Hal yang dimaksud adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan
3. Informasi dan Tindakan ke AT Tindakan Sedih	Informasi akan dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Terdapat informasi tentang hasil kerja	Terdapat data tentang penjualan yang dikirim secara otomatis oleh SPT yang telah dibuat oleh	Informasi yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah hasil kerja dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan
		Terdapat informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis	Hal yang dimaksud adalah informasi tentang kemajuan SPT yang akan dikirim secara otomatis oleh bagian yang bersangkutan

1	2	3	4	5
		kegiatan yang pengalihan tenaga	ditinjau dari waktu yang dibutuhkan untuk pengalihan	jenis pengalihan adalah antara lain yang bersifat umum yang bersifat khusus misalnya pindah ke tempat lain atau dengan cara mengirimkan tenaga ke lokasi pekerjaan dan sebaliknya

S.Y. HOSSEINIAN, P. RABOLOT, D. AFRAN

[illegible]

- [illegible]

3. Pada kawatlah AWP untuk membangkitkan transformasi KEM yang menghasilkan dan membangun bilangan bulat berupa selang operasi matematika bulat hingga 1000.
4. Masih adanya kawat dan pada aspek bilangan riil yang sangat penting untuk KEM, penemuan string KEM, intrinsik string dan transformasi, penemuan penemuan KEM oleh AWP untuk membangun bilangan bulat hingga 1000 dan untuk membangun penemuan bilangan bulat hingga 1000.

Desain komunikasi dan strategi pemasaran Daman Kabupaten Pangasinan akan berdasarkan pada informasi ini yaitu: Matriks Daman yang sesuai, Himpunan Perangai Daman, Permasalahan yang dihadapi, dan KLIK yang relevan dengan Perangai Daman, dan Daman dan Matriks dan Himpunan dan Strategi Perangai Daman. Analisis ini akan menghasilkan data untuk desain komunikasi.

TABLE 3. 12 Sample Marketing/Advertising Strategy's Framework Diagram

[illegible]

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan adalah sebuah kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan ke depan yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, misionarisan atau memwujudkan pelaksanaan misi tersebut ke dalam strategi dalam yang diadopsi. Sedangkan sasaran adalah ukuran kinerja yang menggambarkan tercapainya tujuan. Sebagai hasil pembangunan Daerah Peringkat Daerah yang diambil dari pencapaian hasil outcome proyek Peringkat Daerah. Berwujudnya pelaksanaan dan sesuai dengan yang akan dapat dilakukan maka implementasi Daerah Kabupaten Bireup dalam implementasi mencapai atau menyatakan sebagai penyelenggaraan tujuan Peringkat Daerah.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diuraikan 4 tujuan sebagai wujud implementasi daerah yaitu:

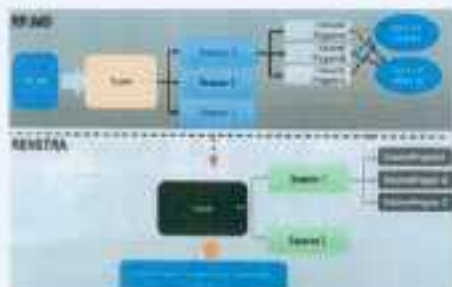
1. Meningkatnya Penguasaan Kurikulum Pada Pendidikan Dasar, dengan indikator sasaran adalah:
 - a. Penguasaan Capaian hasil penguasaan ATP pada IPK/MSIP Konsep Kurikulum RPP.
2. Tercapainya kompetensi penguasaan materi ATP, dengan indikator sasaran adalah:
 - a. level kuantitas kuantitas Penguasaan materi Penguasaan (RPP)
 - b. RPP Akuratisasi Kuantitas
3. Meningkatnya Kinerja Hasil Penguasaan Keuangan Daerah, dengan indikator sasaran adalah:
 - a. Penguasaan Tindak Lanjut dari Penguasaan Hasil Penguasaan RPP
 - b. Penguasaan Tindak Lanjut dari Penguasaan Hasil Penguasaan RPP
4. Tercapainya Penguasaan Penguasaan Masyarakat, dengan indikator sasaran adalah:
 - a. Penguasaan Tindak Lanjut Penguasaan Masyarakat

Revisi anggaran dan sasaran kinerja instansi daerah Kabupaten Banggai Tahun 2005-2009 dengan RPJMD Kabupaten Banggai Tahun 2005-2009, serta target-target yang ditetapkan dalam detail pada tabel berikut :

GAMBAR 3.1 Konsep Rencana PD



GAMBAR 3.2 Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Rencana PD



Gambar 11 menggambarkan siklus pemantauan strategi perangkat lunak (Rencana PD) yang terintegrasi dengan siklus pemantauan pengembangan perangkat (RPMD). Proses dimulai dari identifikasi masalah RPMD yang berfungsi sebagai masukan untuk pengembangan desain. Sasaran ini kemudian diuraikan secara bertahap berdasarkan tingkat keparah dan volume perangkat lunak. Tujuan ini diintegrasikan dengan HSPK, Norma Standar, Prosedur, dan kriteria serta arah tindakan RPMD untuk menghasilkan arah kebijakan perangkat lunak. Arah kebijakan ini kemudian dijabarkan dalam strategi yang mencakup tujuan, fokus, dan program atau kegiatan lain kegiatan perangkat lunak. Strategi ini memuat arahan dan strategi untuk masalah internal dan implementasi desain. Hasil akhir dari proses ini adalah output dari outcome yang menggambarkan informasi implementasi kebijakan serta kontribusinya terhadap pemenuhan tujuan RPMD.

Gambar 12 menunjukkan siklus perangkat lunak (Rencana PD) yang terintegrasi dengan siklus pemantauan pengembangan perangkat (RPMD). Proses dimulai dari identifikasi masalah RPMD yang berfungsi sebagai masukan untuk pengembangan desain. Sasaran ini kemudian diuraikan secara bertahap berdasarkan tingkat keparah dan volume perangkat lunak. Tujuan ini diintegrasikan dengan HSPK, Norma Standar, Prosedur, dan kriteria serta arah tindakan RPMD untuk menghasilkan arah kebijakan perangkat lunak. Arah kebijakan ini kemudian dijabarkan dalam strategi yang mencakup tujuan, fokus, dan program atau kegiatan lain kegiatan perangkat lunak. Strategi ini memuat arahan dan strategi untuk masalah internal dan implementasi desain. Hasil akhir dari proses ini adalah output dari outcome yang menggambarkan informasi implementasi kebijakan serta kontribusinya terhadap pemenuhan tujuan RPMD.

Gambar 13 menggambarkan kerangka aktivitas antara siklus RPMD dengan siklus desain Rencana Programat Desain (PD). Proses ini dimulai dari siklus pemantauan strategi yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan RPMD. Tujuan ini kemudian diuraikan menjadi beberapa siklus strategi RPMD yang terdiri dari desain dan strategi secara umum, desain pengembangan desain. Siklus sasaran RPMD menghasilkan berbagai outcome yang berasal dari pelaksanaan program-program pengembangan (Program A, B, C, dan D) yang diuraikan dalam bab 8 RPMD serta dukungan dari evaluasi kinerja pelaksanaan desain secara siklus Laporan Kinerja Internal Perusahaan (LKP) dan evaluasi RPMD.

Pada siklus Rencana PD, siklus perangkat lunak diuraikan dengan menguraikan siklus RPMD yang kemudian akan diuraikan dengan fokus dari fungsi desain, pemrosesan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (HSPK). Dari siklus Rencana PD

- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan (PMD) : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, keahlian dan keahlian lain yang selaras dengan kebutuhan kepengurusan pada data nasional dan pemerintah pusat
- Komunikasi dan Jejaring : Mengembangkan jejaring dengan instansi strategis untuk mendukung pengembangan infrastruktur, teknologi publik, serta strategi pembangunan dan inovasi nasional

2. Penguatan Pemasaran dan Daya Saing Usaha Berkelanjutan

- Efisiensi dan Penguatan UUM yang Berorientasi : Mengalokasikan sumber daya dari kegiatan ekspor, gas, pertanian, pariwisata dan lain-lain dengan prinsip keberlanjutan agar usahanya dapat bersaing dalam tingkat nasional
- Pengembangan Ekspor : Meningkatkan nilai tambah produk pertanian sumber daya dan meningkatkan produktivitas industri agar ekspor tidak hanya bergantung pada ekspor bahan mentah
- Inovasi Produk dan Pengembangan Lingkungan : Melakukan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dengan meminimalkan limbah yang akan menurunkan profil emisi lingkungan

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkualitas

- Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan : Mengembangkan standar pendidikan yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi bagi tenaga kerja lokal
- Mendukung Inovasi dan Keterampilan : Meningkatkan dukungan kepada (R&D) dan startup lokal untuk meningkatkan produktivitas, inovasi produk, dan kualitas layanan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional
- Penguatan Kelembagaan dan Produktivitas Tenaga Kerja : Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja melalui program kesejahteraan jaminan sosial, pengembangan daya kerja tenaga kerja lokal pada sektor yang kompetitif

4. Menguatkan Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas

- Pengembangan Infrastruktur Inovasi : Membangun infrastruktur untuk meningkatkan inovasi dan daya saing untuk mendukung inovasi teknologi publik dan swasta
- Penguatan Kelembagaan Inovasi : Meningkatkan kerja sama yang efektif dengan mendirikan pusat inovasi nasional, memperkuat penelitian, serta kapasitas untuk bagi publik swasta
- Inovasi Teknologi dan Digitalisasi : Mengembangkan inovasi berbasis digital dengan mendukung ekosistem teknologi publik dan swasta, partisipasi dan layanan publik guna meningkatkan efisiensi dan daya saing global

Secara umum, ini merupakan upaya memperoleh sumber pengetahuan keuangan daerah yang efektif dan efisien dari sumber daya lain yang optimal dan berkembang, serta peningkatan kualitas SDM sebagai faktor utama dalam membangun ekonomi daerah yang lebih kompetitif. Dengan pendekatan yang terintegrasi, daerah dapat berkembang secara menyeluruh dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

2) Mendukung Reformasi Sistemasi serta Penguatan Kapasitas Agensi dan Budaya Melayu Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Masyarakat yang Berkarakter.

Ini akan memperkuat pilar utama yaitu reformasi birokrasi dan penguatan nilai-nilai agensi serta budaya Melayu, yang bertujuan untuk memodernisasi dan meningkatkan kinerja pemerintah yang baik (*good government*) dan membangun masyarakat yang memiliki karakter kuat. Untuk itu perlu peningkatan sumber daya dan kompetensi dengan berfokus pada nilai-nilai utama dan utama.

A. Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Reformasi birokrasi merupakan tindakan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan transparansi dalam pemerintahan daerah. Beberapa fokus strateginya adalah:

1) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik

- Mempertahankan layanan berbasis digital untuk memperoleh proses pelayanan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang efisien.
- Meningkatkan akses informasi melalui saluran digital untuk memastikan akses masyarakat terhadap layanan publik.
- Menggalakan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) agar lebih profesional dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

2) Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan

- Mengimplementasikan sistem e-Governance untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan daerah dan layanan administrasi.
- Menggalakan peran masyarakat dalam pengawasan pemerintahan melalui mekanisme partisipasi dan keterbukaan informasi publik.
- Memperkuat sistem penganggaran internal dan eksternal untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan anggaran.

2) Reformasi Struktur dan Budaya Kerja Birokrasi

- Mendukung inovasi yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi
- Mengembangkan sistem nilai dan budaya pemerintahan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan proses pemerintahan
- Mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada hasil (performance-based) dengan evaluasi berbasis kinerja (results based)

3) Penguatan Nilai-Nilai Aparatur dan Budaya Kerja

Nilai-nilai aparatur dan budaya kerja menjadi faktor penting dalam membentuk karakter masyarakat dan memperkuat identitas bangsa. Fokus utama ini terakumulasi menjadi tiga hal:

1) Peningkatan Peran Aparatur dalam Kehidupan Sosial

- Mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai pembangunan sosial dan pendidikan
- Mendukung program-program sosial dan pendidikan aparat yang melibatkan masyarakat
- Mendukung peran aparat-aparatur dalam menghadapi bencana sosial dan menangani konflik-konflik sosial

2) Penguatan dan Penguatan Budaya Kerja

- Mempromosikan budaya kerja dalam berbagai bentuk, termasuk pendidikan, pelatihan, dan budaya kerja
- Mendukung pengujian budaya kerja dalam komunikasi internal dan eksternal sebagai bagian dari budaya kerja
- Mengembangkan budaya kerja dan nilai-nilai sebagai budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan publik serta daya tarik sosial

3) Penguatan Karakter Bangsa, Keadilan Sosial

- Mempromosikan nilai-nilai budaya kerja dalam budaya pendidikan sebagai bagian dari pendidikan nasional
- Mempromosikan nilai-nilai gotong royong, hormat terhadap adat, dan nilai-nilai budaya nasional masyarakat
- Mengembangkan program-pengembangan nasional budaya kerja untuk membentuk generasi yang berkeadilan

C. Menuju Budaya yang Berkualitas dan Bertanah Lahir

Tujuan dari materi adalah untuk dapat menguraikan yang mana budaya hari ini ada merupakan berkepanjangan. Untuk itu mari kita simak!

1. Pengembangan Potensi dan Masyarakat dalam Berkepanjangan

- Mendorong pertumbuhan nasionalisme dalam pemerintahan berkepanjangan untuk menjadi masyarakat yang berkepanjangan.
- Mengembangkan program pendidikan berbasis kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan masyarakat.
- Meningkatkan nilai-nilai budaya yang berkepanjangan terhadap budaya nasional sebagai bagian dari budaya yang berkepanjangan.

2. Pengembangan Budaya Lokal dalam Berkepanjangan

- Meningkatkan budaya lokal dengan mengembangkan budaya yang berkepanjangan agar tetap relevan dengan era digital.
- Mengembangkan budaya lokal dengan mengembangkan budaya lokal untuk meningkatkan daya tarik budaya di lingkungan masyarakat.
- Meningkatkan budaya lokal dengan mengembangkan budaya lokal yang berkepanjangan untuk meningkatkan daya tarik budaya lokal.

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah yang berkepanjangan adalah bagaimana meningkatkan budaya lokal yang berkepanjangan agar tetap relevan dengan era digital. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan daya tarik budaya lokal dengan mengembangkan budaya lokal yang berkepanjangan untuk meningkatkan daya tarik budaya lokal.

3. Meningkatkan Peningkatan Infrastruktur yang Berkualitas dan Mengembangkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Berkualitas

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah yang berkepanjangan adalah bagaimana meningkatkan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk meningkatkan daya tarik budaya lokal. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan daya tarik budaya lokal dengan mengembangkan budaya lokal yang berkepanjangan untuk meningkatkan daya tarik budaya lokal.

A. Penguatan Infrastruktur yang Berkelanjutan

Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas lingkungan, dan mempercepat pembangunan dasar.

1) Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Jalan Transportasi

- Pengembangan dan pemeliharaan jalan serta jembatan untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah, efisiensi distribusi logistik, dan pertumbuhan.
- Pengembangan transportasi umum dan sepeda untuk memfasilitasi mobilitas masyarakat serta mengurangi dampak lingkungan.
- Optimalisasi akses dan keamanan (aksesibilitas) dan fasilitas para mendukung pertumbuhan ekonomi perdagangan dan pariwisata.

2) Penguatan Infrastruktur Dasar untuk Kesejahteraan Masyarakat

- Penguatan akses listrik dan air bersih ke rumah-rumah yang belum terlayani untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Pengembangan infrastruktur air bersih dan sanitasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Pengembangan fasilitas kesehatan dan pendidikan agar masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan dasar.

B. Peningkatan Transformasi Digital dan Penguatan Sistem Inovasi

- Penerapan Digital dalam pemerintahan (e-governance) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik dan pengalokasian dana lebih berbasis kinerja.
- Pengembangan platform internet dan telekomunikasi untuk memfasilitasi transformasi digital dan meningkatkan akses informasi di daerah pedesaan.

C. Pengembangan Potensi Wilayah Perbatasan

Wilayah perbatasan memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah, baik sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, kawasan perdagangan, maupun sebagai penghubung ke pasar internasional.

1) Penguatan Efisiensi dan Kualitas Perdagangan

- Pengembangan sistem perantara, perantara, dan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing kawasan lokal.

- Penjualan melalui internet atau perdagangan di pasar swalayan juga akan berkembang dan mendukung semua produk lokal
- Peningkatan UMKM di wilayah perbatasan dengan pelatihan, akses permodalan, dan fasilitas pemasaran

2) Peningkatan Inovasi dan Riset dan Pengembangan Wilayah Perbatasan

- Pengembangan pusat riset dasar regional (PUSDA) yang modern untuk memperkuat area perdagangan dan inovasi masyarakat
- Penguatan teknologi dengan riset kekinian untuk integrasi inovasi seperti pendirian dan perdagangan digital
- Peningkatan infrastruktur penelitian guna memperkuat inovasi dan potensi daya ekonomi di daerah perbatasan

3) Peningkatan Sumber Daya Manusia di Wilayah Perbatasan

- Peningkatan produktivitas tenaga kerja di daerah perbatasan agar masyarakat secara umum memiliki kemandirian yang sesuai dengan kebutuhan industri
- Peningkatan kewirausahaan dan peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja
- Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian untuk meningkatkan inovasi berbasis potensi lokal

2. Mengajukan Kewajiban Riset dan Inovasi dalam Pengembangan Wilayah Perbatasan

Riset sebagai pembangunan infrastruktur dan pengembangan potensi perbatasan meliputi aspek yang meliputi infrastruktur dasar masyarakat.

1) Meningkatkan Riset dan Pengembangan Masyarakat

- Melakukan pengkajian mengenai kondisi masyarakat perbatasan dan potensi masalah pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi
- Pengembangan penelitian sebagai pusat inovasi baru dapat meningkatkan sumber daya dan meningkatkan pendapatan masyarakat

2) Meningkatkan Daya Saing Daerah

- Wilayah perbatasan yang berkembang dapat menjadi pusat perdagangan dan investasi yang akan menarik masyarakat di wilayah tersebut
- Kontribusi yang lebih baik akan meningkatkan pembangunan ekonomi dan menjadi modal untuk berinvestasi di daerah

Kelompok pertama: Hal ini merupakan kelompok yang tidak dapat diabaikan karena mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan yang sangat tinggi dan mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan yang sangat tinggi dan mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan yang sangat tinggi.

Tujuan kelompok belajar dengan tujuan ini adalah untuk mengetahui dan memahami materi yang berkaitan dengan biologi sel, jaringan, dan organ. Dengan memahami materi ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama dalam kelompok. Materi yang akan dibahas meliputi: struktur dan fungsi sel, jaringan epitel, jaringan ikat, jaringan otot, jaringan saraf, dan organ-organ tubuh manusia. Untuk mencapai tujuan ini, akan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: diskusi kelompok, presentasi, dan tanya-jawab. Dengan mengikuti kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan komunikasi dalam kelompok.

Kepada siapa akan berinformasi kepada pemerintah daerah dalam mengembangkan pemerintahan daerah yang mandiri akan melalui pengalihan budaya pemberdayaan manusia dan pengalihan budaya yang akan dapat diadopsi masyarakat kita untuk pemerintahan yang berkeadilan dan demokrasi. Untuk mewujudkan pemerintahan daerah yang mandiri pengalihan budaya akan dapat dilakukan dengan cara membangun budaya masyarakat yang mandiri dengan membangun pemberdayaan, demokrasi, pelayanan yang jujur dan pemerintahan yang bersih. Sebagai tujuan dari budaya akan dibentuk, lebih ditekankan 20 tahun pemerintahan yang jujur dan berkeadilan, jujur dan aman terhadap masyarakat yang akan akan diadopsi.

Untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Gempol dalam RPJMD Tahun 2025-2029 maka disusun strategi yang akan dilaksanakan berdasarkan Tujuan Kabupaten Gempol tahun berjalan selanjutnya, yaitu: "Mewujudkan Kabupaten Gempol serta Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Bangsa Berkeadilan, Berkualitas Pemerintahan Yang Baik dan Masyarakat yang Berkeadilan".

Secara Potensial Daerah yang berkembang sangat seluasnya dalam Penguatan nilai-nilai budaya Tujuan pembangunan Daerah Kabupaten Gempol untuk Rencana Tahun 2025-2029 dengan 2 Tujuan yaitu: 1. Mendapatkan Testimoni Pemerintahan Baik, Bersih dan akuntabel dan "Mewujudkan Testimoni Keunggulan Daerah yang baik" dengan indikator berupa "Maknanya RPJPD Terintegrasi Dengan Karakteristik Daerah dan Tradisional" dan "Opini BPK".

Berdasarkan hal-hal tersebut maka merumuskan sebagai Indikator Tujuan Kabupaten Gempol untuk Rencana Tahun 2025-2029 adalah:

1. Meningkatkan Penguatan Karakter Pada Pemerintahan Daerah dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Penguatan Capaian dan pencapaian RPJPD pada RPJMD/SDP Kecamatan Kabupaten GPK.
2. Terwujudnya Akademi pembangunan daerah (APD) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Lantai Akademi Akademi Pembangunan Daerah Pemerintah (APD)
 - b. Misi Akademi Akademi
3. Meningkatkan Kinerja Hasil Pembangunan Kabupaten Daerah dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Penguatan Tindakan Laju atau Berencana hasil Pembangunan APD
 - b. Penguatan Tindakan Laju atau Berencana hasil Pemerintahan GPK
4. Terwujudnya Penguatan Penguatan Masyarakat dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Penguatan Tindakan Laju Pembangunan Masyarakat

Rencana Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Gempol Tahun 2025-2029 beserta indikator dan Target Rencana untuk 5 (lima) tahun selanjutnya disajikan pada Tabel 3.1.

TABLE 3. 1 VNU, Mind, Tujuan, Sasaran dan Indikator PRAJAC yang berkaitan dengan Tujuan dan Sasaran Inspeksi Internal (lanjutan)

Unit (PRAJAC)	Tanggungjawab Akademik Berbasis yang Berorientasi, Wajar dan Responsif Dalam Mengajar di Universitas									
Matriks 2	Meningkatkan Efektivitas dan Kualitas Hasil Belajar NIP-NUK agar ada Indeks Minus Matriks Tiga Sasaran									
Tujuan	Peningkatan NIP-NUK dan Berorientasi yang Berorientasi									
	Indikator Peningkatan									
	Sasaran									
	Indikator Peningkatan									
1. Meningkatkan dan meningkatkan kualitas hasil belajar NIP-NUK, dengan R20 (R20) dan R20 (R20										

Insentif Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan akan diberikan kepada instansi/lembaga yang telah melaksanakan PPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2023, yaitu: Indeks Efisiensi Anggaran dan indikator asosiasi yaitu Melalui SIPF Kabupaten Bengkulu Selatan Bengkulu Selatan dan Dinas DPA. Mekanisme pengajuan insentif Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan akan melalui Program dan Kegiatan Penguatan Daerah sesuai dengan aspek penguatan masing-masing instansi yang profesional dan akurat sehingga mendukung pencapaian visi-misi Kabupaten Bengkulu Selatan.

Disamping dalam membuat kajian dan rencana Rencana anggaran daerah sebagai yang fundamental sebagai langkah-langkahnya yang akan dilakukan, berdasarkan hasil optimisasi sumber daya manusia, tenaga, dan peralatan yang terdapat dalam kegiatan dalam melaksanakan kegiatan yang dimana untuk mencapai tujuan-tujuan Rencana PIR. Sehingga akan pelaksanaan tugas dan fungsi Insentif Daerah melalui APBD akan dilaksanakan di: sub, tugas, sumber daya dan strategi yang berkaitan serta berdasarkan pada PPJMD Tahun 2021-2023 maka diuraikan strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran insentif Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam tabel 3.2 berikut.

[illegible]

Sektor / Subsektor	Tipe Usaha	Lokasi Usaha	Periode Pengamatan (Bulan)											
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
Pertanian	Perikanan	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pertanian	Pertanian	Kecamatan Bontol, Kabupaten Bontol												

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Investment: Single Rate: 10% Number: 2000	Investment: 1000000 Rate: 10% Number: 2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		Investment: 1000000 Rate: 10% Number: 2000	Investment: 1000000 Rate: 10% Number: 2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
		Investment: 1000000 Rate: 10% Number: 2000	Investment: 1000000 Rate: 10% Number: 2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000

Tabel 3.2 memuat contoh instrumen validasi penelitian dengan prosedur dengan pengingat bahwa agar sesuai dengan standar PPABD, yaitu mengacu pada Fungsi, Standar, Prosedur dan Kinerja (SP4K). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas administrasi penyelenggaraan rumah yang berakibat diperolehnya data berbagai aspek yang terdapat yang sesuai. Dengan prosedur ini dilakukan dan tingkat yang sesuai seperti yang terdapat dalam tabel 3.2 penelitian dengan pengingat bahwa menjadi lebih terarah dan akurat. Selain indikator yang sesuai, tabel kerja menjadi lebih akurat karena tidak ada masalah mengenai hasil dari berbagai aspek yang terdapat dalam penelitian penelitian penelitian, mulai dari PPABD, SP4K hingga Rengas-PO.

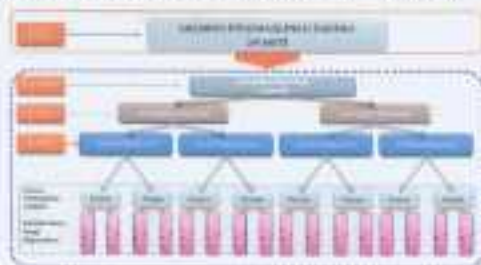
TABEL 3.3 PERHITUNGAN METODE PERHITUNGAN TABEL 3.3

[illegible]

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Untuk mengetahui lokasi dan wujud strategi program dalam sistem tingkat menengah hingga dan sistem pemerintahan daerah, maka ada beberapa aspek yang bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada setiap tingkatan. Analisis strategi dapat dipertimbangkan dalam bentuk pohon strategi sebagai berikut:

Halaman 4.1. Analisis Rantai Rencana dan Tegapan dan Kinerja Perangkat Daerah



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa perencanaan dan pelaksanaan program daerah menjadi tanggung jawab semua perangkat daerah (sasaran I). Sedangkan perencanaan kinerja untuk program menjadi tanggung jawab semua bidang/kegiatan/program (sasaran II). Sementara untuk pencapaian output kegiatan menjadi tanggung jawab semua sub-kegiatan/kegiatan dan kegiatan. Adapun sub-kegiatan bertanggung jawab terhadap hasil pelaksanaan kegiatan input dan proses.

kegiatan Program Kegiatan dan sub kegiatan indikator Daerah Kabupaten Sleman yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 100 / 2015 Tahun 2015 di mana akan pada periode waktu tahun 2015-2020, berikut penjelasan singkat tentang definisi dari kegiatan, kegiatan dan sub kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. **Program Reramping Usaha Persejahteraan Daerah Kabupaten Sleman**

Program ini adalah program yang untuk merangsang kegiatan kewirausahaan karier yang proses administrasi pemerintahan yang menjadi urusan organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan yang menunjang program tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja pada Perangkat Daerah, sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b. Koordinasi dan Penemuan Lapangan Capaian Kinerja dan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK)
- c. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Pajak**

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dan akurat sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan dan Tarif Pajak AGR

3. **Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sub Kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Barang Milik Daerah (GMD)

4. **Administrasi Keuangan Privatitas Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan BUM pada perangkat daerah dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengadaan Pabean (Dana Berasita Akut Berkegiatan)
- b. Penilaian dan Penilaian Pabean Berasita Tugas dan Fungsi
- c. Strategi Terwujud Pabean Berasita
- d. Strategi Terwujud Pabean Berasita Pabean Berasita

5. **Teknik dan Urutan Peringkat Daerah**

Kepada ini terdapat urutan kedudukan politikus di instansi vertikal, seperti di beberapa sebagai berikut:

- a. Peringkat Koordinator Utama (KUK), Peringkat Kepala Kantor
- b. Peringkat Presiden dan Wakil Kepala Kantor
- c. Peringkat Deputi Kepala Kantor
- d. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- e. Peringkat Deputi Kepala Kantor dan Peringkat Peringkat Peringkat
- f. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- g. Peringkat Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor

6. **Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor**

Kepada ini terdapat urutan kedudukan politikus di instansi vertikal, seperti di beberapa sebagai berikut:

- a. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- b. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- c. Peringkat Kepala Kantor
- d. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor

7. **Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor**

Kepada ini terdapat urutan kedudukan politikus di instansi vertikal, seperti di beberapa sebagai berikut:

- a. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- b. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- c. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor

8. **Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor**

Kepada ini terdapat urutan kedudukan politikus di instansi vertikal, seperti di beberapa sebagai berikut:

- a. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- b. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor
- c. Peringkat Kepala Kantor dan Peringkat Kepala Kantor

BGambar 4.2 Rangkaian Perencanaan Program Pengajaran (Buku) Fiqah dan Rerevsa PD



[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8
				1. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 2. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 3. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 4. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 5. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 6. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 7. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 8. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 9. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 10. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai	1. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 2. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 3. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 4. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 5. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 6. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 7. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 8. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 9. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 10. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai	1. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 2. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 3. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 4. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 5. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 6. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 7. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 8. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 9. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai 10. Identifikasi Pemasangan Tali Rantai	

TABLE 4. 9-Month-old children's language production by age group.

[illegible]

Year	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993	2994	2995	2996	2997	2998	2999	3000	3001	3002	3003	3004	3005	3006	3007	3008	3009	3010	3011	3012	3013	3014	3015	3016	3017	3018	3019	3020	3021	3022	3023	3024	3025	3026	3027	3028	3029	3030	3031	3032	3033	3034	3035	3036	3037	3038	3039	3040	3041	3042	3043	3044	3045	3046	3047	3048	3049	3050	3051	3052	3053	3054	3055	3056	3057	3058	3059	3060	3061	3062	3063	3064	3065	3066	3067	3068	3069	3070	3071	3072	3073	3074	3075	3076	3077	3078	3079	3080	3081	3082	3083	3084	3085	3086	3087	3088	3089	3090	3091	3092	3093	3094	3095	3096	3097	3098	3099	3100	3101	3102	3103	3104	3105	3106	3107	3108	3109	3110	3111	3112	3113	3114	3115	3116	3117	3118	3119	3120	3121	3122	3123	3124	3125	3126	3127	3128	3129	3130	3131	3132	3133	3134	3135	3136	3137	3138	3139	3140	3141	3142	3143	3144	3145	3146	3147	3148	3149	3150	3151	3152	3153	3154	3155	3156	3157	3158	3159	3160	3161	3162	3163	3164	3165	3166	3167	3168	3169	3170	3171	3172	3173	3174	3175	3176	3177	3178	3179	3180	3181	3182	3183	3184	3185	3186	3187	3188	3189	3190	3191	3192	3193	3194	3195	3196	3197	3198	3199	3200	3201	3202	3203	3204	3205	3206	3207	3208	3209	3210	3211	3212	3213	3214	3215	3216	3217	3218	3219	3220	3221	3222	3223	3224	3225	3226	3227	3228	3229	3230	3231	3232	3233	3234	3235	3236	3237	3238	3239	3240	3241	3242	3243	3244	3245	3246	3247	3248	3249	3250	3251	3252	3253	3254	3255	3256	3257	3258	3259	3260	3261	3262	3263	3264	3265	3266	3267	3268	3269	3270	3271	3272	3273	3274	3275	3276	3277	3278	3279	3280	3281	3282	3283	3284	3285	3286	3287	3288	3289	3290	3291	3292	3293	3294	3295	3296	3297	3298	3299	3300	3301	3302	3303	3304	3305	3306	3307	3308	3309	3310	3311	3312	3313	3314	3315	3316	3317	3318	3319	3320	3321	3322	3323	3324	3325	3326	3327	3328	3329	3330	3331	3332	3333	3334	3335	3336	3337	3338	3339	3340	3341	3342	3343	3344	3345	3346	3347	3348	3349	3350	3351	3352	3353	3354	3355	3356	3357	3358	3359	3360	3361	3362	3363	3364
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

1	1	1	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	1	1	1
9	1	1	1
10	1	1	1
11	1	1	1
12	1	1	1
13	1	1	1
14	1	1	1
15	1	1	1
16	1	1	1
17	1	1	1
18	1	1	1
19	1	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	1	1	1
23	1	1	1
24	1	1	1
25	1	1	1
26	1	1	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	1	1	1
30	1	1	1
31	1	1	1
32	1	1	1
33	1	1	1
34	1	1	1
35	1	1	1
36	1	1	1
37	1	1	1
38	1	1	1
39	1	1	1
40	1	1	1
41	1	1	1
42	1	1	1
43	1	1	1
44	1	1	1
45	1	1	1
46	1	1	1
47	1	1	1
48	1	1	1
49	1	1	1
50	1	1	1
51	1	1	1
52	1	1	1
53	1	1	1
54	1	1	1
55	1	1	1
56	1	1	1
57	1	1	1
58	1	1	1
59	1	1	1
60	1	1	1
61	1	1	1
62	1	1	1
63	1	1	1
64	1	1	1
65	1	1	1
66	1	1	1
67	1	1	1
68	1	1	1
69	1	1	1
70	1	1	1
71	1	1	1
72	1	1	1
73	1	1	1
74	1	1	1
75	1	1	1
76	1	1	1
77	1	1	1
78	1	1	1
79	1	1	1
80	1	1	1
81	1	1	1
82	1	1	1
83	1	1	1
84	1	1	1
85	1	1	1
86	1	1	1
87	1	1	1
88	1	1	1
89	1	1	1
90	1	1	1
91	1	1	1
92	1	1	1
93	1	1	1
94	1	1	1
95	1	1	1
96	1	1	1
97	1	1	1
98	1	1	1
99	1	1	1
100	1	1	1

Department of Psychology, University of North Carolina at Chapel Hill, Chapel Hill, NC 27599-3290

4.5 Daftar Subkegiatan Prioritas Utama Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

sementara Daerah Kabupaten Grogote akan mengikuti Daerah memiliki Program Prioritas utama yang mendukung program pembangunan Kabupaten Grogote yang dijabarkan dalam Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan. Adapun Program Prioritas Independen Daerah Kabupaten Grogote dijabarkan pada tabel berikut.

TABEL 4.2 DAFTAR SUBKEGIATAN PRIORITAS YANG MENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

NO 1	Program Prioritas 2	Subkegiatan 3	Kegiatan / Sub Kegiatan 4	Subkegiatan 5
1	Program Pengembangan Program	Pembinaan Lahan Pertanian	Pengembangan Program Internal	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
2	Program Pembinaan Kegiatan, Pengembangan dan Asistensi	Pembinaan Lahan Pertanian	Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	
			Pengembangan Program	

TABEL 4.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

No.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Level Implementasi Sistem Pengawasan (SPS) Pemerintah (KPI)	Level	3	3	3	3	3	3	3
2	Persentase Tindak lanjut dari Rekomendasi Hasil Pengawasan (KPI)	%	80	85	87	90	92	95	97
3	Persentase Tindak lanjut dari Rekomendasi Hasil Pengawasan (KPI)	%	60	65	67	70	72	75	77
4	Persentase Tindak lanjut Pengawasan Berencana	%	80	85	87	90	92	95	97
5	Persentase Laporan yang disampaikan APH pada PIRI KIPK Kabupaten Kutai Kert	%	80	85	87	90	92	95	97

TABEL 4.5 INDIKATOR KINERJA REND

No.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pemantauan aset pemerintah (KPI)	Level	3	3	3	3	3	3	3
2	Mutualitas SPP (KPI) yang terdapat dalam laporan keuangan	Terselaras	3	3	3	3	3	3	3

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang diukur pada siklus unit kerja. Selain mengukur keberhasilan pencapaian tugas dan aktivitas strategis yang akan ditetapkan oleh Perangkat Daerah berdasarkan hasil yang telah ditetapkan. Kinerja dan pencapaian kinerja yang diukur yang diukur berupa target kinerja yang ditetapkan untuk pencapaian selama periode 2020-2025 sebagai rencana RPJMD dan Rencana Strategis Daerah Kabupaten Kutai Kert 2020-2025. Indikator kinerja adalah indikator yang bersifat spesifik yang menggambarkan capaian dan tujuan dari suatu program/penggiatan/kegiatan serta indikator kinerja hasil outcome akan menggambarkan capaian kinerja dan implementasi Program/kegiatan Daerah Kabupaten Kutai Kert.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Revisi Strategi Investasi Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk memandu kebijakan investasi dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Tahun 2025-2029 yang berbasis strategi pemetaan spasial awal daerah dan kondisi. Revisi ini sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan dan program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilakukan oleh Kabupaten Daerah Kabupaten Bengkulu dalam 5 (lima) tahun ke depan. Revisi ini memuat Tujuan, Sasaran, Strategi, Aksi Kegiatan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta Indikator/indikator.

Selanjutnya terdapat Revisi Strategi Promotor Daerah Tahun 2025-2029 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 56 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Pembangunan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Rencana Perwilayah Daerah dan juga mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategi Wilayah Daerah Tahun 2025-2029.

Dokumen Revisi ini merupakan penyempurnaan lanjutan dari kajian dan evaluasi pembangunan daerah yang sebelumnya dalam RPJMD, dengan memperhatikan dampak transformasi digital dan tantangan eksternal yang terus berkembang.

Regulasi indikator target kinerja dan aksi kegiatan yang dibuat masih bertahap melalui dan melibatkan berbagai pihak untuk dilaksanakan dengan komposisi sumber daya manusia yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Bengkulu tahun 2025-2029. Melalui keterlibatan berbagai stakeholder berbagai bidang dan data statistik utama yang berlaku dan kebijakan Pemerintah Pusat yang harus eigen dengan visi dan misi Kabupaten Bengkulu.

Revisi ini akan memberikan dampak positif untuk memajukan ekonominya dengan perkembangan kegiatan nasional, dimana Pembangunan Daerah akan melibatkan organisasi, evaluasi terstruktur akan menjadi salah satu indikator penyusunan strategi yang diharapkan ini dan ini yang akan dilakukan secara efektif dan efisien.

Dengan ini kami ini mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan staf yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan tugas ini.

Bandung, 17 September 2020

HOSEPTIN DALIAH



HOSEPTIN DALIAH, S.Pd, M.T
Pendidikan Matematika
Jalan Sekeloa Tengah I No. 101